

SUMMARY

HUBUNGAN POSISI ERGONOMI KERJA DAN RESIKO KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PROFESI DOKTER GIGI DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA

HUBUNGAN POSISI ERGONOMI KERJA DAN RESIKO KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PROFESI DOKTER GIGI DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA

Created by Reni Elita Dwi Tanjung

- Subject** : HUBUNGAN POSISI ERGONOMI KERJA DAN RESIKO KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PROFESI DOKTER GIGI DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA
- Subject Alt** : HUBUNGAN POSISI ERGONOMI KERJA DAN RESIKO KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PROFESI DOKTER GIGI DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA
- Keyword** : POSISI ERGONOMI KERJA, MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs), PROFESI DOKTER GIGI

Description :

Posisi kerja ergonomi merupakan posisi tubuh pekerja pada saat melakukan aktifitas kerja biasanya terkait dengan desain area kerja dan persyaratan kegiatan kerja. Besarnya frekuensi dan durasi posisi ergonomi kerja pada profesi dokter gigi dapat menyebabkan tingginya keluhan Musculoskeletal Disorders. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan posisi kerja ergonomi pada profesi dokter gigi terhadap keluhan Musculoskeletal Disorders di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat asosiatif dengan pendekatan crosssectional dan jumlah sampel 25 secara sampling jenuh (sensus). Dimensi keluhan Musculoskeletal Disorders meliputi leher, tengkuk, bahu kanan & kiri, punggung, lengan, pinggang, pinggul, siku, paha, lutut, betis serta kaki. Dimensi posisi kerja ergonomi meliputi posisi janggal, gerakan berulang, serta peregangan otot yang berlebihan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner serta observasi langsung. Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64%), usia responden sebagian besar berusia 28 – 31 tahun (36%), dengan lama bekerja 21 – 25 bulan (36%). Hasil uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh tingkat hubungan yang rendah antara posisi ergonomi kerja dan resiko keluhan Musculoskeletal Disorders pada profesi dokter gigi di Rumah sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.

Date Create : 11/12/2014

Type : Text

Format : Pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-undergraduate_200931101
Collection : undergraduate_200931101
Source : Undergraduate these health of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor